

IHSG

Closing	Target Short term	%
6.172,34	6.125	-0,77%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-0,95	-0,03%
Basic Material	-31,45	-1,83%
Industrials	-3,15	-0,20%
Consumer Non-Cyclicals	+7,04	+1,09%
Consumer Cyclicals	+3,69	+0,40%
Healthcare	+20,94	+1,52%
Financials	-10,28	-0,75%
Properties & Real Estate	-13,96	-1,86%
Technology	-67,19	-1,01%
Infrastructures	+28,90	+1,61%
Transportation & Logistic	+3,48	+0,20%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
SDMU	+34,29%	MLPT	-14,97%
BCIC	+25,00%	BNLI	-14,83%
ZONE	+25,00%	TRIN	-11,31%
SMMT	+20,79%	SURE	-10,19%
MORA	+20,00%	RISE	-9,83%

NET TRADING VALUE (Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -3.194,38
YTD 2026 Foreign Net Trading Value	Net Sell -68.248,42



Pada perdagangan Jum'at (19/6), IHSG mengalami penguatan sebesar (+0,08%) ke level 6.177,14. Total volume perdagangan mencapai 30,76 miliar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp26,50 triliun. Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar -Rp3.194,38 miliar, dengan total *net sell* tahun 2026 sebesar -Rp68.248,42 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BBKA, GOTO, MDKA, BBNI dan MYOR. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham AMMN, DSSA, TPIA, BMRI dan TLKM.

Dari kawasan Asia Pasifik, bursa ditutup *mix* dengan ada yang melemah dan menguat. Untuk Indeks Strait Times (-0,4%), KLSE (+0,0%), Hang Seng (Closed), Nikkei (+0,3%) dan Shanghai Stock Exchange (Closed).

Sementara itu, Wall Street tidak ada perdagangan untuk memperingati hari raya kemerdekaan kedua yang dikenal Juneteenth. Indeks Dow Jones ditutup (Closed), S&P500 (Closed) dan Nasdaq (Closed).

Untuk perdagangan Senin (22/6), IHSG diperkirakan bergerak melemah minimal menuju ke area sekitar level 6.125.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Bank Indonesia telah menaikkan BI Rate total 100 bps dalam sebulan menjadi 5,75% sebagai respons terhadap kenaikan inflasi, pelemahan rupiah, dan tingginya suku bunga global. Meski berpotensi menekan kredit dan sektor riil melalui kenaikan biaya pembiayaan, kondisi perbankan yang masih kuat serta dukungan insentif makroprudensial diharapkan dapat membatasi dampak negatifnya terhadap perekonomian.

- Presiden Prabowo meminta bank-bank Himbara tidak hanya berfokus pada profit, tetapi juga memperluas akses pembiayaan bagi masyarakat, khususnya UMKM. Ia menyoroti tingginya suku bunga kredit UMKM dibanding korporasi dan mendorong penyaluran kredit yang lebih inklusif dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian, sekaligus membantah adanya arahan untuk menahan suku bunga kredit setelah kenaikan BI Rate menjadi 5,75%.

- Iran kembali mengumumkan penutupan Selat Hormuz sebagai respons atas dugaan pelanggaran gencatan senjata oleh Israel, meski negosiasi damai AS-Iran di Swiss tetap dijadwalkan berlangsung. Langkah ini menambah ketidakpastian terhadap pemulihan arus energi global dan berpotensi menjaga premi risiko minyak tetap tinggi, sementara Iran tampak berupaya menggunakan pengaruhnya atas Hormuz sebagai alat tekanan dalam proses negosiasi.

- Ukraina meningkatkan serangan drone jarak jauh ke wilayah Rusia, termasuk ke kilang di Tyumen yang berjarak sekitar 2.000 km dari front, sebagai eskalasi setelah serangan besar ke fasilitas energi di Moskow. Meski Rusia mengklaim serangan berhasil dicegah tanpa kerusakan, sejumlah laporan dan bukti tidak resmi menunjukkan adanya dampak di lokasi, mengindikasikan perluasan target Ukraina ke infrastruktur energi strategis Rusia di tengah eskalasi perang.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	6.177	4,8	0,1%	-29,4%	-11,4%	5.342		9.135	
Strait Times Index	5.193	-20,1	-0,4%	11,5%	33,3%	3.879		5.213	
KLSE Index	1.712	0,6	0,0%	2,5%	14,0%	1.501		1.771	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	23.925	0,0	0,0%	-9,2%	3,0%	23.238		27.968	
SSE Composite Index	4.090	0,0	0,0%	3,1%	21,7%	3.360		4.243	
Nikkei-225 Index	71.250	196,6	0,3%	41,5%	85,1%	38.354		71.250	
KSE KOSPI Index	9.052	-11,4	-0,1%	110,1%	204,0%	2.978		9.064	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	51.565	0,0	0,0%	6,6%	22,3%	42.172		52.000	
Nasdaq	26.518	0,0	0,0%	14,1%	35,7%	19.447		27.094	
S&P 500	7.501	0,0	0,0%	9,4%	25,4%	5.968		7.610	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	10.363	-36,4	-0,4%	4,1%	17,9%	8.719		10.911	
DAX-German	24.986	-41,0	-0,2%	1,8%	8,4%	22.301		25.421	

DAILY NEWS

- MSCI mempertahankan status Indonesia di emerging markets, namun menilai transparansi dan kualitas informasi pasar memburuk serta menyoroti sejumlah hambatan struktural seperti keterbatasan transparansi kepemilikan saham, efisiensi valas, kliring, transfer aset, hingga pembatasan stock lending dan short selling, yang membuat akses pasar kurang kompetitif dibanding negara lain. Hasil tinjauan akan menjadi salah satu pertimbangan penentuan klasifikasi dan bobot indeks Indonesia review berikutnya.

- PT Bukaka Teknik Utama Tbk (BUKK) menargetkan pendapatan Rp4,1 triliun pada 2026 dengan dukungan pemulihan proyek PLN, ekspansi energi, serta transformasi ke model EPC untuk menghadapi tekanan kompetisi China. Perusahaan juga memperluas pasar internasional dan membidik peningkatan laba serta margin melalui proyek bernilai tinggi, efisiensi, dan penguatan ekspansi usaha yang disetujui dalam RUPSLB.

- GoTo Gojek Tokopedia (GOTO) mendapat persetujuan buyback saham hingga Rp3,5 triliun yang berlaku 2026–2027, menggunakan kas internal untuk mendukung fleksibilitas modal, optimisasi struktur keuangan, dan meningkatkan nilai saham agar lebih mencerminkan fundamental. Meski masih mencatat rugi tahunan, perusahaan menunjukkan perbaikan kinerja dengan EBITDA positif dan laba bersih kuartalan, serta memastikan buyback tidak mengganggu operasional.

- ESSA Industries Indonesia (ESSA) membagikan dividen tunai Rp895,8 miliar atau setara 125,59% dari laba bersih 2025, yang menghasilkan dividen Rp52 per saham dengan yield sekitar 8%, meski sebagian juga berasal dari saldo laba. Kebijakan ini mencerminkan komitmen perusahaan untuk tetap memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan mempertahankan konsistensi pembagian dividen selama lima tahun berturut-turut.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	13.841	-7,8	-0,1%	12.575		14.099	
IDR/HKD	2.275	8,5	0,4%	2.053		2.319	
IDR/CNY	2.636	9,2	0,3%	2.245		2.679	
IDR/YEN (100yen)	11.100	17,5	0,2%	10.598		11.341	
IDR/USD	17.826	73,0	0,4%	16.109		18.171	
IDR/EUR	20.524	-84,6	-0,4%	18.772		20.983	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	77	-0,1	-0,1%	55		113	
ICE Coal Newcastle	131	0,0	0,0%	105		154	
Gold Spot \$/OZ	4.160	-48,9	-1,2%	3.271		5.415	
Nickel LME USD/Mt	17.550	-242,8	-1,4%	14.235		19.607	
LME TIN USD/Mt	53.298	-373,0	-0,7%	32.689		57.947	
CPO MYR/Mt	4.489	36,0	0,8%	3.909		4.759	

Indonesia Economic Indicator

	3Q2025	4Q2025	1Q2026
GDP Growth (%)	5.04%	5.39%	5.61%
Trade Balance (US\$ Mil)	16.033	10.234	7.975
Current Account (US\$ Mil)	3.969	-2.478	-4.008
Current Account (% of GDP)	1.07	-0.67	-1.09
	Maret 26	April 26	Mei 26
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.911	17.141	17.546
Inflasi (% YoY)	3.48	2.42	3.08
Benchmark Rate (%)	4.75	4.75	5.25
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$148.2B	\$146.2B	\$144.9B

TRADING IDEA

APLN - Swing Trading Buy

Close	121	
Suggested Entry Point	113	
Target Price 1	126	+11,50%
Target Price 2	135	+19,47%
Stop Loss	101	-10,62%
Support 1	118	-0,00%
Support 2	109	-3,53%

Technical View

Saham APLN perdagangan Jum'at (19/6) ditutup melemah ke level 121. Saat ini APLN berada pada area *support*-nya di level 109 – 118. Jika APLN bisa bertahan pada area *support* tersebut maka berpotensi *rebound* dengan target minimal ke level 126 – 135.

Secara teknikal, saat ini APLN memiliki momentum yang mencoba bergerak ke atas angka 0, tepatnya berada di angka -9 seiring MACD yang berpotensi *Golden Cross*. Ruang potensi kenaikan/reversal APLN masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 101.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham APLN, terlihat mencatat peningkatan kinerja pada Q1-2026, dengan laba bersih naik sebesar +450% YoY. Katalis positif APLN 2026 ditopang divestasi aset strategis yang mendorong lonjakan profitabilitas dan turnaround kinerja, pertumbuhan pendapatan dan pengakuan penjualan dari proyek unggulan. Kinerja juga diperkuat monetisasi aset, penguatan struktur keuangan melalui refinancing, kolaborasi strategis, serta fokus pada landed house dan penyeimbangan recurring income untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika APLN berada di range level 109 – 118 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi APLN belum menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk APLN dengan Target Price 1 di level 126 dan Target Price 2 di level 135.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkuInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
22 Jun 26	MDIY	PT Daya Intiguna Yasa Tbk	10 Jul 26	Rp17,62/saham
22 Jun 26	PTBA	PT Bukit Asam Tbk	10 Jul 26	Rp114,51/saham
22 Jun 26	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	15 Jul 26	Rp150/saham
22 Jun 26	MKPI	PT Metropolitan Kentjana Tbk	15 Jul 26	Rp950/saham
22 Jun 26	DGWG	PT Delta Giri Wacana Tbk	15 Jul 26	Rp6,5/saham
22 Jun 26	PWON	PT Pakuwon Jati Tbk	15 Jul 26	Rp13/saham
22 Jun 26	AGII	PT Samator Indo Gas Tbk	15 Jul 26	Rp11,42/saham
22 Jun 26	SMRA	PT Summarecon Agung Tbk	10 Jul 26	Rp5/saham

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
8 Jul 26	SPMA	PT Suparma Tbk	30 Jul 26	100 : 30
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
24 Jun 26	YOII	PT Asuransi Digital Bersama Tbk	13 Jul 26	Rp100	5 : 1
24 Jun 26	BNBR	PT Bakrie & Brothers Tbk	13 Jul 26	Rp53	27 : 14
26 Jun 26	WMUU	PT Widodo Makmur Unggas Tbk	9 Jul 26	Rp100	125 : 58
6 Jul 26	PEGE	PT Panca Global Kapital Tbk	17 Jul 26	Rp-	3 : 1
6 Jul 26	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	17 Jul 26	Rp-	1 : 3

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
17 Jun 26	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk	18 Juni 26	10 Jul 26
22 Jun 26	SMMA	PT Sinar Mas Multiartha Tbk	23 Juni 26	15 Jul 26
24 Jun 26	ASII	PT Astra International Tbk	25 Jun 26	17 Jul 26
25 Jun 26	POOL	PT Pool Advista Indonesia Tbk	26 Jun 26	20 Jul 26
29 Jun 26	ASMI	PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk	30 Jun 26	22 Jul 26
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
22 Juni 26	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
22 Juni 26	KDTN	PT Puri Sentul Permai Tbk
22 Juni 26	GPSO	PT Geoprima Solusi Tbk
22 Juni 26	MEDS	PT Hetzer Medical Indonesia Tbk
22 Juni 26	MHKI	PT Multi Hanna Kreasindo Tbk
22 Juni 26	NIRO	PT City Retail Developments Tbk
22 Juni 26	SUNI	PT Sunindo Pratama Tbk
22 Juni 26	TYRE	PT King Tire Indonesia Tbk
23 Juni 26	BBRM	PT Pelayaran National Bina Buana Raya Tbk
23 Juni 26	ERAL	PT Sinar Eka Selaras Tbk

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
22 Jun 2026	2:00 PM	Turkey	Consumer Confidence JUN	85.8		86
22 Jun 2026	7:30 PM	Canada	Inflation Rate YoY MAY	2.8%		2.9%
22 Jun 2026	7:30 PM	Canada	Core Inflation Rate YoY MAY	2.1%		2.2%
22 Jun 2026	7:30 PM	Canada	Inflation Rate MoM MAY	0.4%	0.7%	0.6%
22 Jun 2026	7:30 PM	Canada	Core Inflation Rate MoM MAY	0.2%		0.5%
23 Jun 2026	4:00 AM	South Korea	Consumer Confidence JUN	106.1		107
23 Jun 2026	6:00 AM	Australia	S&P Global Composite PMI Flash JUN	48.7		49.1
23 Jun 2026	7:30 AM	Japan	S&P Global Composite PMI Flash JUN	51.1		50.8
23 Jun 2026	12:00 PM	Singapore	Core Inflation Rate YoY MAY	1.4%		1.6%
23 Jun 2026	12:00 PM	Singapore	Inflation Rate MoM MAY	-0.3%		0.8%
23 Jun 2026	12:00 PM	Singapore	Inflation Rate YoY MAY	1.8%		1.9%
23 Jun 2026	2:30 PM	Germany	S&P Global Composite PMI Flash JUN	48.8		49.5
23 Jun 2026	3:00 PM	Euro Area	S&P Global Composite PMI Flash JUN	48.5		49.1

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.